

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan umum dan tujuan khusus pada bab 1, peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil pengkajian pada Ny. S, diperoleh data klien mengeluh nyeri saat tubuhnya digerakkan, juga cemas akan jahitan luka operasinya akan terbuka apabila ia bergerak, klien tampak *bedrest* dan meringis ketika bergerak, dengan tekanan darah: 112/78 mmHg, frekuensi nadi: 98 x/menit, frekuensi napas: 18 x/menit, suhu: 36,5°C, dan SPO2: 99%.
2. Peneliti menerapkan intervensi dukungan mobilisasi yang didasarkan oleh SIKI dan beberapa jurnal penelitian pada Ny. S selama 3 hari sesuai SOP mobilisasi dini.
3. Setelah dilakukan evaluasi selama 3 hari, didapatkan hasil bahwa pada hari pertama gerakan klien masih terbatas dan pada hari ketiga klien mampu melakukan aktivitas secara mandiri dan dapat melakukan mobilisasi tanpa bantuan secara bertahap, dengan TD: 120/82 mmHg, nadi: 86 x/menit. Skala nyeri dari 7 turun menjadi 5 setelah diberi tindakan mobilisasi dini.
4. Setelah peneliti menganalisis penerapan tindakan mobilisasi dini yang dilakukan selama 3 hari pada Ny. S, menunjukkan hasil mobilitas fisik mengalami peningkatan atau membaik, sehingga terbukti bahwa penelitian penerapan intervensi dukungan mobilisasi yaitu mobilisasi dini pada pasien dengan gangguan mobilitas fisik *post SC* ini membantu meningkatkan mobilitas fisik, menurunkan skala nyeri, dan mempercepat penyembuhan luka *post SC*.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, peneliti akan memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Pelayanan Kesehatan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara  
Diharapkan pada RSUD Handayani dapat memfasilitasi dan menghimbau perawat untuk melakukan tindakan mobilisasi dini pada pasien *post SC* serta dapat lebih ketat lagi dalam mengedukasi klien dan keluarganya tentang penerapan tindakan mobilisasi dini pada pasien *post SC* dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik.
2. Bagi Profesi Keperawatan  
Perawat hendaknya dapat melakukan perannya sebagai profesi yang independen, apabila menemukan klien *post SC* dengan gangguan mobilitas fisik diharapkan segera menerapkan tindakan mobilisasi dini untuk mempercepat penyembuhan luka pada pasien *post SC* dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik.
3. Bagi Mahasiswa Politeknik Kesehatan Tanjungkarang  
Diharapkan dapat memperbanyak membaca dan mempelajari pengetahuan tentang penelitian terapi nonfarmakologis yang salah satunya adalah penerapan intervensi dukungan mobilisasi yaitu mobilisasi dini pada pasien *post SC*.
4. Bagi Peneliti  
Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan penerapan intervensi dukungan mobilisasi pada pasien *post SC* dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik, serta diharapkan dalam waktu yang terbatas penerapan mobilisasi dini dapat diterapkan dengan sebaik-baiknya.